

PENYUSUTAN BERKAS REKAM MEDIS INAKTIF RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL TAHUN 2022

Purnomo Aji¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko²

INTISARI

Latar Belakang : Manajemen rekam medis salah satu ukuran kualitas layanan rumah sakit, dan rumah sakit memainkan peran penting dalam penyampaian perawatan kesehatan masyarakat di Indonesia dan negara-negara lain. Bukan hanya layanan medis yang dianggap berkualitas tinggi; juga penyajian administrasi rumah sakit seperti pengelolaan rekam medis, yang dianggap sebagai salah satu faktor kualitas penyajian rumah sakit yang terbaik. Semakin banyak pasien yang datang berkunjung ke rumah sakit dapat mengakibatkan berkas rekam medis yang menumpuk. Dalam hal ini diperlukan penyusutan berkas rekam medis agar tidak terjadi penumpukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan. Rumah sakit Nur Hidayah masih terdapat masalah dalam penyusutan berkas rekam medis walaupun sudah ada SPO yang mengatur dalam melaksanakan kegiatan penyusutan

Tujuan Penelitian : Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan pada kegiatan penyusutan berkas rekam medis di RS Nur Hidayah

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara.

Hasil Penelitian : Mengungkapkan bahwa kebijakan yang digunakan Permenkes 269 tahun 2008, dalam pelaksanaan penyusutan masih belum sesuai dengan SPO, SDM yang melakukan penyusutan hanya 1 orang dan berlatar pendidikan D3 rekam medis, telah terdapat fasilitas ruangan untuk berkas rekam medis inaktif tetapi tidak terdapat rak berkas inaktif, Terdapat beberapa yaitu masker, raffia, bolpoin dan form, rumah sakit Nur Hidayah masih terdapat masalah dalam melaksanakan penyusutan yaitu petugas yang hanya 1 orang saja menyebabkan waktu penyusutan yang lama dan ruangan yang agak jauh dan kurang memadai untuk meletakkan berkas karena menumpuknya berkas dalam ruang penyimpanan inaktif.

Kesimpulan : Pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di rumah sakit Nur Hidayah Bantul masih belum sesuai dengan SPO, tidak tersedianya rak berkas rekam medis inaktif, ruangan berkas inaktif kurang memadai dan jarak agak jauh, dan lamanya waktu dalam melakukan penyusutan berkas rekam medis karena hanya ada 1 petugas yang melakukan penyusutan berkas rekam medis.

Kata kunci : Pelaksanaan, Penyusutan, Berkas rekam medis inaktif

¹ Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SHRINKING OF INACTIVE MEDICAL RECORD FILES NUR HIDAYAH HOSPITAL, BANTUL, 2022

Purnomo Aji¹, Zakharias Kurnia Purbobinuko²

ABSTRACT

Background : Medical record management is one measure of hospital service quality, and hospitals play an important role in the delivery of public health care in Indonesia and other countries. It's not just medical services that are considered high quality; also the presentation of hospital administration such as medical record management, which is considered as one of the best quality hospital presentation factors. More and more patients who come to visit the hospital can cause medical record files to pile up. In this case it is necessary to shrink the medical record file so that there is no accumulation of medical record files in the storage room. Nur Hidayah Hospital still has problems in shrinking medical record files even though there is an SOP that regulates carrying out depreciation activities

Objective : The purpose of this study was to determine the description of the implementation of the shrinkage of medical record files at Nur Hidayah Hospital

Method : This type of research uses a descriptive qualitative approach. Methods of data collection by observation and interviews

Result: Disclosing that the policy used by the Minister of Health Regulation 269 of 2008, in the implementation of depreciation is still not in accordance with the SPO, only 1 human resource depreciates and has a D3 medical record education background, there are room facilities for inactive medical record files but there is no inactive file rack. some are masks, raffia, ballpoint pens and forms, Nur Hidayah hospital still has problems in carrying out shrinkage, namely only 1 officer causing a long shrinking time and the room is a bit far and inadequate to put files due to piling up files in inactive storage space .

Conclusion : The implementation of inactive medical record file shrinkage at Nur Hidayah Hospital Bantul is still not in accordance with the SPO, the unavailability of inactive medical record file racks, the inactive file room is inadequate and the distance is quite far, and the length of time in shrinking the medical record file because there is only 1 officer the one who shrinks the medical record file.

Keywords : Implementation, depreciation, inactive medical record files

¹ Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta